

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sehubungan dengan uraian mengenai pengendalian kualitas terhadap kualitas produk kulit pada UD.Mitra Usaha.

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Kegiatan pengendalian kualitas yang diterapkan pada UD.Mitra Usaha selama ini adalah dengan melakukan inspeksi pada saat awal produksi yaitu inspeksi terhadap bahan baku yang diterima oleh supplier dan produk jadi. Masih ditemukan adanya penyimpangan pada saat proses produksi dan produk cacat pada produk akhir.
2. Berdasarkan pengendalian kualitas dengan menggunakan peta kendali u, maka dapat dilihat tidak ada jumlah produk cacat yang melebihi dari batas kendali bawah dan batas kendali atas, sehingga disimpulkan bahwa cacat-cacat produksi tersebut masih bisa ditoleransi atau dapat dikatakan proses produksi tidak menunjukkan gejala penyimpangan.
3. Dari hasil analisi dengan Diagram Pareto, maka dapat diketahui bahwa 79.2% kecacatan pada produksi kulit yang terjadi di UD. Mitra Usaha didominasi oleh 3 jenis cacat yaitu Beda warna 41.5 %, *Insect* 19.7% dan *Loose material* 17.9%.
4. Dari hasil analisis dengan Diagram Sebab-Akibat (*Cause-and-Effect diagram*) dengan meninjau faktor manusia (*man*), mesin (*machine*), metode(*methods*), dan bahan baku (*material*), maka faktor yang dominan penyebab terjadinya cacat pada produk kulit *grade super* adalah faktor manusia, metode, mesin dan bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas , penulis berusaha untuk memberikan saran yang dianggap perlu dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengurangi jumlah produk cacat dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan menggunakan metode pengendalian kualitas seperti *control chart, pareto diagram, dan fishbone diagram* agar perusahaan dapat memantau kestabilan proses produksi dan melihat penyimpangan-penyimpangan yang ada. Perusahaan juga dapat mengetahui cacat yang sering terjadi beserta faktor-faktor penyebabnya. Dengan demikian maka perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan untuk mengurangi terjadinya produk cacat.
2. Dalam upaya mengurangi cacat pada kulit berupa cacat beda warna dan insect dengan meninjau faktor manusia, metode, mesin dan bahan baku, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :
 - Memberikan pelatihan dan keterampilan tambahan yang lebih intensif bagi karyawan yang melaksanakan proses produksi.
 - Untuk menghindari kesalahan pada metode kerja, maka perusahaan disarankan untuk menetapkan standar yang jelas seperti adanya standar operasi prosedur yang baku.
 - Melakukan perawatan dan pemeriksaan sebelum dan sesudah pemakaian mesin produksi agar kinerja mesin dapat berjalan secara optimal yang dapat berpengaruh terhadap umur mesin dan kualitas produk hasil dari kerja mesin tersebut.
 - Pemilihan bahan baku dari *supplier* yang berkualitas baik agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik